

Profil Kondiloma Akuminata di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Januari 2013 sampai Desember 2013

¹Aswadi Fathurahmad

²Pieter L. Suling

²Grace M. Kapantow

¹Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado

²Bagian/SMF Kulit dan Kelamin Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado/

RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado

Email: asdyfaturahmad@gmail.com

Abstract: Condyloma acuminata (CA) is a certain type of human papilloma virus (HPV) vegetation, stemmed from a jagged surface. This study was aimed to obtain the profil of CA cases at the Department of Dermatovenerology Prof. Dr. R. D. Kandou Hospital Manado. This was a retrospective study using the medical record data of Polyclinic Dermatovenerology. The results showed that there were 40 patients (3.7%) with CA out of 1077 patients with skin diseases. Most of the patients were females (25 patients; 62.5%), in the age group of 25-44 years (19 patients; 47%), and worked as private workers (15 patients; 37 %). The most common location of the lesions in females was vulva (8 patients; 32%), and in males was glans penis (6 patients (40%). 28 patients (70%). The most comorbidity was candidiosis vulva vaginalis (CVV) as many as 5 patients (12.5%). **Conclusion:** In this study, most patients were females, age group of 25-44 years, and private worker. The most common location of CA was vulva in females and glans penis in males. Most patients were treated with podophylline. The most common comorbidity was CVV.

Keywords: condyloma acuminata, human papilloma virus

Abstrak: Kondiloma akuminata (KA) adalah vegetasi *Human Papiloma Virus* (HPV) tipe tertentu, bertangkai, dengan permukaan berjonjot. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan profil penyakit kondiloma akuminata di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Januari 2013 sampai Desember 2013. Jenis penelitian ialah deskriptif retrospektif menggunakan data rekam medik dan buku register infeksi menular seksual di Poliklinik Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Hasil penelitian mendapatkan jumlah penderita KA sebanyak 40 orang (3,7%) dari 1077 pasien penderita penyakit kulit yang datang berobat. Jumlah penderita KA terbanyak pada kelompok usia 25-44 tahun yaitu 19 orang (47%), jenis kelamin perempuan dengan jumlah 25 orang (62,5%), pekerja swasta yaitu 15 orang (37%), Lokasi lesi terbanyak pada perempuan terdapat di vulva sebanyak 8 orang (32%) sedangkan lokasi lesi terbanyak pada laki laki terdapat di glans penis sebanyak 6 orang (40%), Terapi yang paling sering diberikan ialah podofilin yaitu sebanyak 28 orang (70%), Penyakit penyerta terbanyak ialah kandidiosis vulva vaginalis (KVV) sebanyak 5 orang (12,5%). **Simpulan:** Dalam penelitian ini, pasien KA terbanyak pada kelompok usia 25-44 tahun, berjenis kelamin perempuan, pekerjaan swasta, lokasi lesi pada perempuan tersering di vulva sedangkan pada laki-laki tersering di glans penis, dan pengobatan dengan podofilin. Penyakit penyerta terbanyak ialah KVV.

Kata kunci: kondiloma akuminata, human papilloma virus

Kondiloma akuminata (KA) adalah vegetasi *human papiloma virus* (HPV) tipe tertentu, bertangkai, dengan permukaan berjonjot.¹ KA seringkali disebut juga penyakit jengger ayam, kutil kelamin, atau *genital warts*,² yang disebabkan oleh *human papilloma virus* yang tergolong dalam famili *papovaviridae*. HPV ialah virus DNA berantai ganda yang merupakan virus epiteliotropik (virus yang menyerang epitel) dan dianggap virus tumor karena kemampuannya mengabadikan sel normal. Saat ini lebih dari 130 jenis HPV telah diidentifikasi, dengan lebih dari 40 jenis HPV yang menginfeksi saluran genital bagian bawah.^{2,3}

Di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2009 didapatkan infeksi menular seksual yang paling sering ialah KA (29,9%) sedangkan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya didapatkan angka kesakitan KA tahun 2006 sebesar 1,7% dan pada tahun 2008 meningkat menjadi 1,9%. Jenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada laki-laki yaitu 3:2. Kelompok usia terbanyak ialah 25-44 tahun. Di RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado, sebelumnya didapatkan pada periode tahun 1998-2001 sebanyak 30 penderita KA (0,10%) dari penderita rawat jalan lainnya, terbanyak pada perempuan kelompok usia 20-24 tahun.^{1,2,4} Penelitian pada tahun 2012, mendapatkan penderita KA di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou sebesar 2,46% dari 1096 penderita penyakit kulit.⁵

Penyakit ini terutama terdapat di daerah lipatan yang lembab, misalnya di daerah genitalia eksterna. Pada laki-laki tempat predileksinya di perineum dan sekitar anus, sulkus koronarius, glans penis, muara uretra eksterna, serta korpus dan pangkal penis sedangkan pada perempuan di daerah vulva dan sekitarnya, introitus vagina, dan kadang-kadang pada porsio uteri. Pada perempuan dengan banyak fluor albus atau perempuan yang hamil pertumbuhan penyakit ini lebih cepat.¹

Kelainan kulit ini berupa vegetasi yang bertangkai dan berwarna kemerahan kalau masih baru, tetapi jika telah lama berwarna agak kehitaman. Permukaannya berjonjot

(papilomatosa) sehingga pada vegetasi besar dapat dilakukan percobaan sondase. Jika timbul infeksi sekunder, warna tumor yang kemerahan akan berubah menjadi keabu-abuan dan berbau tidak enak.⁶

Kondiloma akuminata biasanya dapat didiagnosis secara klinis lewat pemeriksaan dengan inspeksi. Pemeriksaan dengan asam asetat 5% pada lesi yang dicurigai akan menghasilkan perubahan warna menjadi putih (*acetowhite*). Lesi KA dapat juga dilihat menggunakan kolposkopi yang merupakan tindakan rutin di Bagian Kebidanan, namun belum secara luas di bagian penyakit kulit.⁵⁻⁷

Diagnosis banding dari KA ialah kondiloma lata, veruka vulgaris, dan karsinoma sel skuamosa. Pengobatan yang paling sering digunakan ialah podofilin 25% karena tingkat keberhasilan pengobatan yang tinggi, yaitu sekitar 45-77%, serta harganya cukup murah.⁵

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah deskriptif retrospektif. Data diambil dari rekam medik Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado. Populasi mencakup seluruh data pasien yang datang berobat di poliklinik kulit dan kelamin pada tahun 2013. Sample ialah semua pasien baru yang didiagnosis dengan KA yang datang berobat di Poliklinik di Poliklinik Kulit dan Kelamin Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Januari 2013 s/d Desember 2013. Variabel penelitian meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, lokasi lesi, pengobatan, dan penyakit penyerta.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Instalasi Rekam Medik dan Poli Klinik Kulit dan Kelamin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado didapatkan bahwa pada periode Januari 2013 sampai Desember 2013, jumlah penderita KA sebanyak 40 orang (3,7%) dari 1077 pasien penderita penyakit kulit yang datang berobat di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado (Tabel 1).

Tabel 1. Persentase penderita baru KA di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado periode Januari 2013 sampai Desember 2013

| Tahun | Jumlah penderita KA | Jumlah penderita penyakit kulit | Persentase |
|-------|---------------------|---------------------------------|------------|
| 2013 | 40 | 1077 | 3,7% |

Pada distribusi penderita KA berdasarkan usia, didapatkan jumlah terbanyak pada kelompok usia 25-44 tahun yaitu 19 orang (47%) (Tabel 2).

Tabel 2. Usia penderita KA pada saat datang berobat periode Januari-Desember 2013 (Klasifikasi berdasarkan WHO)

| Usia | Jumlah pasien | Persentase (%) |
|-------------|---------------|----------------|
| <1 tahun | - | 0 |
| 1-4 tahun | - | 0 |
| 5-14 tahun | - | 0 |
| 15-24 tahun | 11 orang | 27,5 |
| 25-44 tahun | 19 orang | 47,5 |
| 45-64 | 9 orang | 22,5 |
| >65 tahun | 1 orang | 2,5 |
| Total | 40 orang | 100 |

Pada distribusi penderita baru KA periode Januari s/d Desember 2013 berdasarkan jenis kelamin didapatkan penderita KA terbanyak pada perempuan dengan jumlah 25 orang (62,5%) (Tabel 3).

Tabel 3. Distribusi penderita baru KA berdasarkan jenis kelamin

| Jenis kelamin | Jumlah penderita | Persentase (%) |
|---------------|------------------|----------------|
| Laki-laki | 15 | 37,5 |
| Perempuan | 25 | 62,5 |
| Total | 40 | 100 |

Distribusi penderita KA berdasarkan pekerjaan mendapatkan yang terbanyak ialah pekerja swasta, 37% dari seluruh penderita KA yang datang berobat di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Januari s/d Desember 2013 (Tabel 4).

Tabel 4. Distribusi penderita KA berdasarkan pekerjaan

| Pekerjaan | Jumlah penderita | Persentase (%) |
|----------------------|------------------|----------------|
| Tidak bekerja | 2 | 5 |
| IRT | 7 | 17,5 |
| Pelajar/mahasiswa | 4 | 10 |
| PNS | 10 | 25 |
| Swasta | 15 | 37 |
| Petani/pekerja kasar | 2 | 5 |
| Jumlah Total | 40 | 100 |

Distribusi lokasi lesi pada penderita KA perempuan yang tersering ialah pada vulva sebanyak 8 orang (32%) (Tabel 5).

Tabel 5. Distribusi lokasi lesi pada penderita KA perempuan

| Lokasi lesi pada perempuan | Jumlah penderita | Persentase (%) |
|----------------------------|------------------|----------------|
| Vulva | 8 | 32 |
| Perianal | 1 | 4 |
| Vulva+vagina | 5 | 20 |
| Vulva+perianal | 4 | 16 |
| Vagina+serviks | 5 | 20 |
| Labia major/minor | 2 | 8 |
| Total | 25 | 100 |

Distribusi lokasi lesi pada penderita KA laki-laki tersering pada glans penis sebanyak 6 orang (40%) (Tabel 6).

Tabel 6. Distribusi lokasi lesi pada penderita KA laki-laki

| Lokasi lesi pada laki-laki | Jumlah | Persentase (%) |
|----------------------------|--------|----------------|
| Glans penis | 6 | 40 |
| Penis | 2 | 13,5 |
| Preputium | 1 | 6,5 |
| Skrotalis | 2 | 13,5 |
| Preputium+Glans penis | 1 | 6,5 |
| Glans penis+corpus penis | 1 | 6,5 |
| Pubis | 2 | 13,5 |
| Total | 15 | 100 |

Pada distribusi penderita KA berdasarkan terapi yang diberikan, yang tersering ialah podofilin yaitu sebanyak 28 orang (70%) (Tabel 7).

Tabel 7. Distribusi penderita KA menurut terapi yang diberikan

| Terapi | Jumlah | Persentase (%) |
|--------------------------------|--------|----------------|
| Podofilin 25% | 28 | 70 |
| Asam trikloro asetat (TCA) 50% | 9 | 22,5 |
| Kauterisasi | - | 0 |
| TCA + podofilin | 3 | 7,5 |
| TCA + kauterisasi | - | 0 |
| TCA + kauterisasi + podofilin | - | 0 |
| Total | 40 | 100 |

Pada distribusi penderita KA berdasarkan penyakit penyerta didapatkan yang paling sering ialah KVV sebanyak 5 orang (12,5%) (Tabel 8).

Tabel 8. Distribusi penderita KA berdasarkan penyakit yang datang bersamaan dengan KA

| Penyakit penyerta | Jumlah | Persentase (%) |
|-----------------------------------|--------|----------------|
| Kandidiosis vulva-vaginalis (KVV) | 5 | 12,5 |
| Bakterial vaginosis | 1 | 2,5 |
| Human | 2 | 5 |
| Immunodeficiency Virus (HIV) | | |
| Phimosis | 1 | 2,5 |
| Tidak ada | 31 | 77,5 |
| Total | 40 | 100 |

BAHASAN

Kriteria sampel yang diteliti adalah penderita yang didiagnosa menderita KA pada catatan rekam medik dan catatan di Poliklinik Kulit dan Kelamin periode Januari 2013 s/d desember 2013 di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado didapatkan penderita KA sebanyak 40 orang (3,7%) dari semua penderita penyakit kulit yang berjumlah 1077 orang. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Januari sampai Desember 2012 didapatkan penderita KA berjumlah 27 orang (2,46%) dari 1096 orang penderita penyakit kulit. Peningkatan ini mungkin disebabkan oleh karena gaya hidup dan kebiasaan seks bebas masyarakat sehingga angka kejadian infeksi menular seksual dan infeksi HPV

juga meningkat.⁵

Distribusi penderita baru KA berdasarkan usia didapatkan yang paling sering pada kelompok usia 25-44 tahun (47,5%), diikuti oleh kelompok usia 15-24 tahun (27,5%), kelompok usia 45-64 tahun (22,5%), dan yang paling sedikit ialah kelompok usia >65 tahun (2,5%). Pada penelitian sebelumnya tahun 2012 di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado, kelompok usia terbanyak penderita KA juga terdapat pada usia 25-44 tahun (48,15%) sedangkan pada kelompok usia <15 tahun tidak ditemukan penderita KA. Hal ini disebabkan karena usia tersebut merupakan periode aktif berhubungan seksual.⁵

Distribusi penderita baru kondiloma akuminata (KA) menurut jenis kelamin di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado, paling banyak didapatkan pada perempuan yaitu sebanyak 25 orang (62,5%) dari jumlah keseluruhan penderita KA sebanyak 40 orang sedangkan pada laki-laki didapatkan penderita sebanyak 15 orang (37,5%). Pada penelitian sebelumnya pada tahun 2012 di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado didapatkan penderita terbanyak juga pada perempuan yaitu sebanyak 14 orang (51,85%) dibanding penderita laki-laki. Penderita perempuan lebih banyak karena area genitalia lebih lembab dan permukaan mukosa lebih tipis sehingga pada saat berhubungan seksual wanita lebih mudah terjadi mikrolesi; hal itu memudahkan wanita terkena infeksi HPV khususnya KA.

Distribusi lokasi lesi pada penderita KA perempuan terbanyak pada vulva (32%), diikuti vulva+vagina (20%), vulva+serviks (20%), vulva+perianal (16%), labia major/ minor (8%), dan perianal (4%). Lokasi lesi terbanyak pada vulva karena bagian tersebut berada di daerah lipatan dan lembab.^{1,2} Vulva adalah bagian organ seksual eksternal wanita yang mengelilingi lubang kencing dan vagina. Daerah tersebut merupakan daerah yang lembab dan terkontak langsung pada saat berhubungan seksual sehingga memungkinkan tumbuhnya KA tersering di daerah tersebut.

Distribusi lesi KA pada penderita laki-

laki paling sering terjadi pada glans penis (40%), diikuti bagian penis, skrotalis dan pubis masing-masing 2 orang (13,5%), dan yang paling sedikit pada preputium, preputium+glands penis, glans penis+ corpus penis yaitu masing-masing 1 orang (6,5%). Kondiloma akuminata pada laki-laki paling sering di daerah glans penis karena bagian tersebut apalagi pada laki-laki yang tidak disirkumsisi merupakan bagian yang lembab dan memiliki lapisan kulit tipis sehingga lebih mudah terjadi mikro lesi, dan terinfeksi KA.^{1,5}

Distribusi penderita KA berdasarkan pekerjaan didapatkan terbanyak pada pekerja swasta yaitu 37% dari seluruh penderita KA yang datang berobat di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Januari sampai Desember 2013, disusul oleh PNS (25%), IRT (17,5%), petani/pekerja kasar (5%), pelajar/ mahasiswa (10%), dan yang tidak bekerja (5%). Pada penelitian sebelumnya tahun 2012 di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado kelompok penderita KA terbanyak juga didapatkan pada kelompok pekerja swasta (37,04%).⁵ Penyebab mengapa angka kejadian kondiloma akuminata terbanyak pada pekerja swasta mungkin disebabkan karena mereka mempunyai waktu luang, penghasilan cukup, serta pergaulan luas di dalam lingkungan pekerjaan sehingga memungkinkan terjadinya perilaku seks bebas yang mengakibatkan mudahnya terkena penyakit menular seksual, salah satunya ialah kondiloma akuminata.

Distribusi penderita KA berdasarkan terapi yang diberikan yang terbanyak ialah podofilin (70%), diikuti asam trikloroasetat (TCA) (22,5%), Terapi yang tidak diberikan ialah kauterisasi, kombinasi kauterisasi+TCA, serta kombinasi kauterisasi+TCA+podofilin (0%). Pada penelitian sebelumnya di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado tahun 2012 terapi yang paling sering digunakan yaitu podofilin (51,85%). Podofilin paling sering digunakan karena tingkat keberhasilan pengobatan yang tinggi sekitar 45%-77%, serta harga yang murah.⁵

Distribusi penderita KA berdasarkan penyakit penyerta didapatkan terbanyak (77,5%) tanpa penyakit penyerta. Penyakit penyerta yang didapatkan pada KA paling sering ialah kandidiasis vulvovaginalis (KVV) (12,5%). Terdapat juga pasien KA yang menyandang HIV (5%), dan yang paling sedikit ialah *bacterial vaginosis* dan *phimosis* masing-masing sebanyak 1 orang (2,5%). KVV menjadi penyakit penyerta yang paling sering karena manifestasi KVV ialah adanya duh tubuh yang menyebabkan gatal dan daerah vagina menjadi lebih lembab; hal ini merupakan salah satu faktor risiko terkena KA.^{1,5}

Infeksi *human immunodeficiency virus* (HIV) menjadi salah satu faktor risiko perubahan progresivitas KA menjadi kondiloma akuminata raksasa (KAR) invasif akibat penurunan sistem imunitas selular yang menyebabkan peningkatan kerentanan terhadap HPV.⁶

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado selama kurun waktu Januari 2013 sampai Desember 2013 penderita kondiloma akuminata terbanyak pada kelompok usia 25-44 tahun, berjenis kelamin perempuan, pekerjaan swasta. Lokasi lesi pada perempuan tersering di vulva sedangkan pada laki-laki tersering di glans penis. Pengobatan terbanyak dengan podofilin dan penyakit penyerta terbanyak ialah KVV.

SARAN

Perlu adanya pencatatan yang lebih baik dan lengkap dari setiap kasus sehingga dapat digunakan untuk penelitian lanjut. Perlu adanya informasi dan edukasi bagi penderita serta masyarakat tentang infeksi menular seksual (IMS) dalam mengurangi kejadian IMS khususnya kondiloma akuminata

DAFTAR PUSTAKA

1. Handoko RP. Kondiloma akuminata. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin (7th ed). Jakarta: FKUI, 2016; p. 481-3.

2. **Zubier F.** Kondiloma akuminata. Daili SF, Makes WIB, Zubier F, editors. *Infeksi Menular Seksual* (4th ed). Jakarta: Balai Penerbit FKUI, 2014; p. 140-5.
3. **Aswar A.** 2012 Sejarah kondiloma akuminata. Available from: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/35348/4/Chapter%2011.pdf>
4. **Paranita DA.** Penatalaksanaan kondiloma akuminata dengan podofilin 10%. Available from: <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/40801>
5. **Justitia I.** Laporan kasus kondiloma akuminata. Available from: <https://ml.scribd.com/doc/121964554/Lapsus-Kondiloma-Ica2>.
6. **I Ketut S, Santoso IM, Wiraguna AAGP.** Giant kondiloma akuminata pada seorang wanita hamil dengan vaginosis bakterial, kandidiasis vulvovaginalis dan HIV stadium II. Anyer: Makalah Pertemuan Ilmiah Tahun X 29-31 Oktober, 2009.
7. **Djuanda A.** Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin (6th ed). Jakarta: FKUI, 2010; p. 163